

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor perekonomian yang paling penting bagi negara salah satunya adalah pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan. Manfaat dari pasar modal yaitu menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi dana secara optimal. Perusahaan akan bersaing untuk mempertahankan bisnis atau usahanya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang menggambarkan pencapaian suatu proses perusahaan terhitung sejak didirikannya perusahaan tersebut. Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan penting bagi suatu perusahaan yang berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima dari pemegang saham di masa yang akan datang (Harsiatun, 2019). Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Pratiwi, 2017). Semakin meningkatnya nilai perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor (Ardiansyah, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham mampu menjadi indikator dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book*

*Value* (PBV). Hal ini tidak dapat dipisahkan dari informasi laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Dari tahun-ketahun permasalahan terhadap ketidak stabilan harga saham menjadi permasalahan yang cukup relevan bagi para investor dan juga bagi perusahaan.

Fenomena/permasalahan yang terjadi dalam laporan keuangan di Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menampilkan kondisi pada nilai perusahaan yang belum stabil dari tahun 2017-2019. Kondisi fluktuasi pada nilai perusahaan yang digunakan sebagai acuan di pasar modal dapat menurunkan harga saham pada Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penanganan dan pengolaan yang lebih baik agar nilai perusahaan dapat meningkat. Perusahaan perlu meninjau kembali elemen-elemen yang mengakibatkan nilai perusahaan kurang stabil. Faktor pertama yang diprediksi mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA) sebagai salah satu pengukur rasio probabilitas.

ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktivitya (Firasari dan Saporila, 2018). Oleh sebab itu, ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba bersih. Hal ini mempengaruhi para investor untuk melakukan jual beli saham karena melihat hasil laba yang baik bagi perusahaan. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Watung dan Ilat, 2016), Namun ada pula hasil penelitian yang berbeda bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan (Sondakh dkk, 2019). Fenomena yang terjadi pada hasil laporan keuangan Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya pada masalah ROA tapi ada faktor lain yang menjadi penyebab fluktuasi nilai perusahaan, faktor kedua yang diprediksi adalah *Debt To Equity Ratio* (DER).

DER merupakan perbandingan antara total hutang (hutang jangka pendek dan jangka panjang) dengan total aktiva (Veronica, dkk. 2016). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin besar rasio ini maka akan mengundang investor menanamkan modal, investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya resiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Adapun hasil penelitian yang sama bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Punarya dan Anggraeni, 2015). namun ada pula hasil penelitian yang berbeda bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Ignatius, dkk 2017). Selain ROA dan DER, adapun faktor ketiga yang diprediksi mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aset perusahaan (Ernawati dan Wiidyawati, 2015). Ukuran perusahaan juga diartikan sebagai indikator yang bisa memberikan petunjuk mengenai karakteristik atau kondisi perusahaan dimana ada sejumlah tolak ukur yang bisa dipakai untuk menentukan ukuran dari suatu perusahaan terutama pada jumlah aset . Oleh sebab itu, jumlah aset

yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan, sehingga kapasitas produksi perusahaan akan meningkat. Hal ini mendorong para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut yang membuat harga dari saham tersebut melonjak naik. Sebagaimana Vincent (2019), bahwa ketika harga saham naik melebihi nilai buku dari perusahaan berarti nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV juga akan naik (Vincent, 2019),. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sama yaitu ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Nova dan Lestari, 2016),. Namun ada pula yang mendapati hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Manoppo dan Arie, 2016).

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena adanya fluktuasi atau naik turunnya harga saham yang terjadi di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Fluktuasi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa variabel yang akan diteliti seperti ROA, DER dan Ukuran perusahaan, jika ROA dan Ukuran perusahaan mengalami kenaikan dan DER mengalami penurunan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan dipandang baik oleh calon investor. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang diprediksi mempengaruhi ketidakstabilan nilai perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI?

2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau alternatif solusi mengenai pengaruh ROA, DER dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan, yang

dapat digunakan untuk sebagai informasi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## 2. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai kajian untuk penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan untuk melengkapi koleksi perpustakaan.

## 3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya secara mendalam, serta dapat dijadikan sebagai sumber pembandingan dalam penelitian dengan tema yang sama.